

## PEMANFATAN MEDIA DIGITAL YOUTUBE PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Taruni Suningsih<sup>1\*</sup>, Windi Dwi Andika<sup>2</sup>, Mau'idah<sup>3</sup>, Destiana Artika<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

\*Email Corresponding Author: [tarunisuningsih@fkip.unsri.ac.id](mailto:tarunisuningsih@fkip.unsri.ac.id)

**Abstract:** *Communication technology and science are growing in this digital era, allowing us to easily get information and entertainment. Social media is now used by everyone, including children, to find information and entertainment. One of the most popular platforms for seeking information and entertainment from various groups is YouTube. Strong skills and understanding in English are very important, given that English is an international language. In general, young children are not yet able to speak fluently so they have difficulty in pronouncing English naturally. The purpose of this study is to determine the benefits of Youtube media on English learning for very young learners. The method used in this research is a qualitative method using descriptive data such as interview lists, field observation reports, transcripts of conversations, and observation notes. The results of the analysis conducted on 4 children in the TPI Indralaya Complex show that Youtube can significantly increase children's English vocabulary.*

**Keywords:** *Digital Media; Early Childhood; Teaching English*

**ABSTRAK:** Teknologi komunikasi dan ilmu pengetahuan semakin berkembang di era digital ini, memungkinkan kita untuk dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan. Media sosial kini digunakan oleh semua orang, termasuk anak-anak, untuk mencari informasi dan hiburan. Salah satu platform yang paling populer untuk mencari informasi dan hiburan dari berbagai kalangan adalah Youtube. Keahlian dan pemahaman yang kuat dalam bahasa Inggris sangatlah penting, mengingat bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Pada umumnya, anak-anak usia dini belum mampu berbicara dengan lancar sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengucapkan bahasa Inggris secara alami. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat media Youtube terhadap pembelajaran bahasa Inggris bagi pelajar sangat muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan data yang bersifat deskriptif seperti daftar wawancara, laporan hasil pengamatan lapangan, transkrip-transkrip pembicaraan, dan catatan-catatan pengamatan. Hasil analisis yang dilakukan pada 4 anak yang berada di Komplek TPI Indralaya menunjukkan bahwa dengan adanya Youtube dapat menambah kosakata bahasa Inggris anak secara signifikan.

**Kata-kata kunci:** *Media Digital; Anak Usia Dini; Pembelajaran Bahasa Inggris*

Copyright © 2023 (Taruni Suningsih, Windi Dwi Andika, Mau'idah, Destiana Artika)

### PENDAHULUAN

Pada zaman ini, manusia harus mampu menghadapi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, terutama seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi. Hampir semua penduduk kini terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan perangkat elektronik dan layanan internet. Teknologi ini memudahkan penduduk untuk berkomunikasi satu sama lain. Dengan adanya perangkat elektronik seperti gadget, tablet, komputer, dan laptop yang terhubung dengan internet, siapa saja dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk berbagai keperluan, seperti mengerjakan tugas sekolah, mencari berita, mempermudah pekerjaan, dan lain sebagainya (Pulungan et al., 2022). Khususnya bagi para siswa, *platform* media sosial yang sangat diminati oleh generasi saat ini salah satunya adalah Youtube.

Menurut (Tinambunan & Siahaan, 2022) Youtube adalah media komunikasi massa menyediakan beragam informasi dan berita yang dibutuhkan oleh setiap orang sehingga sekarang ini semua orang dipermudah dalam pencarian berita karena tidak perlu lagi jauh-jauh keluar rumah untuk membeli koran. Youtube adalah sebuah situs daring yang menyediakan berbagai informasi dan juga menjadi wadah semua orang untuk berbagi video secara *online* kepada orang lain (Reynata, 2022). Selanjutnya, menurut (Surandika et al., 2020) Youtube adalah salah satu media sosial yang menyediakan konten beragam yang terdiri atas hiburan, pendidikan, informasi peristiwa dan hal-hal teknis lainnya.

PAUD dapat mempergunakan media Youtube sebagai alat bantu belajar karena Youtube amat populer di kalangan pelajar. Belajar dengan memakai Youtube tentunya menyenangkan, tidak membosankan, dan tidak membuat jenuh. Tidak diragukan lagi bahwa para pelajar lebih mudah memahami dan menginterpretasikan isi pesan, informasi, dan pengetahuan melalui media Youtube daripada memahami materi yang dijelaskan secara tradisional di dalam kelas. Melalui media Youtube, pelajar juga lebih cepat menangkap materi yang dijelaskan pada video dibanding harus membaca buku pelajaran (Haryadi, 2019).

Youtube sangat efektif digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Youtube semakin banyak dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengajar bahasa Inggris karena memberikan proses yang cepat dan menyenangkan. Dari Youtube, siswa dapat mempelajari bahasa Inggris melalui cerita, lagu, atau video animasi. Bagi siswa, kata-kata yang mereka peroleh dapat menjadi dasar yang sangat kuat untuk pembelajaran yang lebih baik. Pengenalan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dimulai sejak awal perkembangan anak. Hal ini dilakukan bukan untuk mengajari anak belajar bahasa Inggris secara langsung, tetapi untuk memberikan pengetahuan dasar bahasa Inggris melalui kata-kata dan memberikan pengalaman pertama dalam memahami bahasa Inggris. Dalam mengenalkan bahasa Inggris untuk anak, harus disesuaikan dengan tingkat perkembangannya.

Dalam pengenalan kosakata baru, guru harus membuat variasi dan membuat proses belajar mengajar lebih menarik. Penting untuk memberi banyak variasi dalam belajar. Selain itu, guru dan orangtua harus mempertimbangkan empat asas untuk mengajar kosakata. Empat prinsip untuk mengajar kosakata adalah sebagai berikut; yang pertama adalah fokus pada kosakata yang paling berguna terlebih dahulu, kedua adalah fokus pada kosakata cara yang tepat, yang ketiga adalah memperhatikan kata-kata berfrekuensi tinggi dan yang terakhir adalah mendorong peserta didik untuk merenungkan dan bertanggung jawab untuk belajar (Hakim, 2019).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fiya Mahardhika, Ratih Kusumawardani, dan Luluk Asmawati yang berjudul Pengaruh Media Youtube Terhadap Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun mengemukakan bahwa “Agar anak dapat fokus pada pembelajaran dan memperluas kosakata bahasa Inggrisnya, diperlukan media yang menyenangkan. Penggunaan YouTube dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun.” (Mahardhika et al., 2020). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariyatul Hayati dan Raihana Fibri Rahimia yang berjudul Pemanfaatan Youtube Channel Cocomelon Sebagai Media Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak mengemukakan bahwa “Pemanfaatan Youtube Channel Cocomelon sebagai media pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 4-6 tahun, maka dapat disimpulkan manfaat Youtube sebagai

media pengenalan bahasa Inggris yang mencakup 5 aspek, yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata bilangan.”(Hayati & Rahimia, 2021). Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Puji Wahyuningsih, M. Arief Budiman, Veryliana Purnama Sari berjudul Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran *Online* Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa mengemukakan bahwa “Pemanfaatan Youtube sangat bermanfaat dalam proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Menurut hasil penelitian, penggunaan Youtube dalam program pembelajaran dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar bahasa Inggris serta memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris.” (Wahyuningsih et al., 2022). Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian sebelumnya bahwa penggunaan Youtube dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini sangat efektif untuk diterapkan dalam menambah kosakata bahasa Inggris pelajar Indonesia usia sangat muda.

Melalui observasi terhadap anak-anak yang masih sangat muda di Komplek TPI Kecamatan Indralaya, peneliti menemukan beberapa anak berusia 4-6 tahun yang pandai menggunakan gadget dan mampu mengakses Youtube, serta mengucapkan kosakata bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Setelah melakukan pengamatan, peneliti menemukan bahwa anak-anak tersebut hampir setiap hari menonton video di Youtube yang menggunakan bahasa Inggris karena animasinya menarik, meskipun mereka belum sepenuhnya memahami arti dari kalimat yang digunakan dalam video tersebut. Dengan adanya fenomena ini, peneliti menjelaskan tentang pemanfaatan Youtube dalam memperluas kosa kata bahasa Inggris anak-anak terkait dengan penguasaan kosakata yang berkaitan dengan kata kerja, kata benda, kata sifat, kata perintah, dan lain sebagainya.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dilihat dari instrumen penelitian yang menjadi alat pengumpulan data serta analisis, penelitian kualitatif banyak menggunakan data yang bersifat deskriptif seperti daftar wawancara, laporan hasil pengamatan lapangan, transkrip-transkrip pembicaraan, dan catatan-catatan pengamatan. Laporan disusun dari rangkuman semua sumber-sumber tersebut dengan dukungan teori yang ada, menjadi uraian analisis. Tahap analisis dalam pendekatan ini sudah dimulai sejak penelitian dan data pertama telah diperoleh (Zalu, 2020). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 4 anak di Komplek TPI Kecamatan Indralaya sebagai subjek dengan 2 anak usia 4-5 tahun dan 2 anak berusia 5-6 tahun. Peneliti mulai melakukan wawancara mendalam kepada subjek penelitian sebagai sumber informasi mengenai faktor kejenuhan belajar. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara. Di samping wawancara, ahli peneliti juga melakukan pengamatan dengan metode observasi yang tidak terstruktur. Tujuannya adalah supaya peneliti dapat melakukan pengamatan secara bebas, mencatat apa yang terjadi, menganalisis, dan kemudian membuat kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan. Setelah itu, ahli peneliti juga mengumpulkan berbagai jenis data seperti gambar, rekaman video, dan lain sebagainya hingga jumlah data yang dibutuhkan terpenuhi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman, dimulai dengan pengumpulan data, kemudian

dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, dan akhirnya menarik kesimpulan serta memverifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris menjadi satu dari banyak bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Bahkan, bahasa ini sudah dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan dari tingkat anak usia dini, pendidikan dasar, hingga perguruan tinggi. Sistem Pendidikan Nasional (SPN) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah usaha pembinaan yang diberikan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun.

Pada umumnya anak usia dini tidak dapat berbicara secara fasih dikarenakan belum dirancang untuk dibangun rasa kepercayaan diri, sehingga anak mengalami kesulitan untuk mengucapkan bahasa Inggris secara alami. Anak-anak sendiri cenderung lebih suka bermain daripada belajar, apalagi jika anak-anak tersebut harus belajar mata pelajaran yang tidak disukainya (Maulana et al., 2019). Hal itu akan membuat anak tersebut malas untuk memahami atau menghafal pelajaran tersebut. Kendala yang dihadapi seorang anak dalam mempelajari bahasa Inggris disebabkan oleh kenyataan bahwa bahasa Inggris bukanlah bahasa asli mereka, sehingga mereka tidak terbiasa mendengar atau mengucapkan pelafalan dalam bahasa Inggris.

Youtube adalah *platform* informasi sekaligus media sosial dimana para penonton bisa berinteraksi dengan pemilik saluran maupun dengan sesama penonton (Hermawan, 2022). Sedangkan, menurut (DN & Okta, 2021) Youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Di *platform* Youtube, tersedia berbagai jenis video yang mengisahkan cerita dongeng yang sangat bermanfaat bagi pelajar yang masih sangat muda. Penggunaan video sebagai media pembelajaran sangatlah efektif karena dapat menampilkan gambar, objek, lokasi, dan kejadian secara komprehensif sehingga pelajar lebih tertarik untuk menggunakan Youtube. Selain itu, pelajar dapat memantau peristiwa dan merekamnya menggunakan aplikasi Youtube. Youtube memiliki fitur warna, suara, dan gerak yang dapat menciptakan perilaku dan personalitas yang lebih hidup sehingga isi cerita dapat dengan mudah dipahami oleh pelajar. Pelajar juga tidak akan kesulitan ketika menonton cerita dongeng yang ditampilkan.

Video pembelajaran melalui Youtube dapat memberikan contoh yang baik mengenai perilaku dan tindakan yang dapat dijadikan sebagai teladan. Pelajar lebih tertarik dengan menonton video di Youtube dibandingkan dengan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru karena kenyataannya masih banyak guru yang kurang menyenangkan saat membacakan cerita dongeng. Dengan adanya cerita dongeng yang telah disediakan, pelajar lebih mudah menerima informasi dari cerita tersebut. Baik guru maupun siswa dapat memutar ulang video di Youtube untuk melihat kembali isi videonya. Video Youtube dapat mencegah rasa bosan dan membantu memajukan minat dan motivasi belajar pada siswa (Surandika et al., 2020).

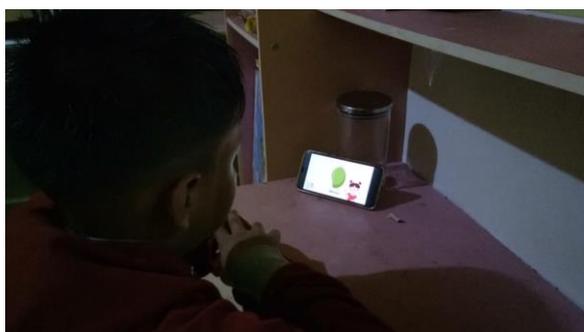
Media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini atau anak yang berada pada usia empat sampai enam tahun bisa mendapatkan penyampaian secara langsung dari dari simbol-simbol untuk menggambarkan lingkungan sekitarnya. Kemampuan anak untuk belajar bahasa khususnya bahasa asing dapat diperkenalkan sekitar usia dua sampai enam tahun, sebab pada

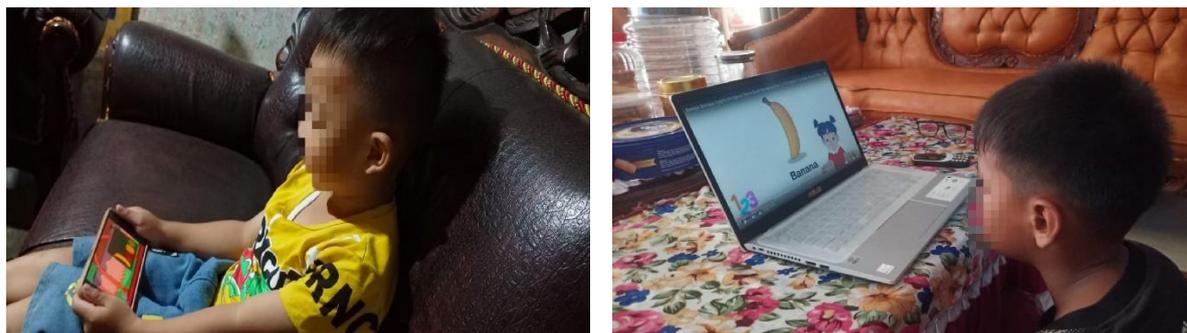
usia ini perkembangan bahasa anak sangat pesat mulai. Salah satu bahasa asing yang dapat diperkenalkan kepada anak adalah bahasa Inggris (Alam & Lestari, 2019).

Jika terdapat materi yang menarik dalam proses belajar, hal tersebut dapat memacu semangat pelajar untuk belajar lebih giat. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengguna Youtube, *platform* ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan video pembelajaran yang relevan. Video pembelajaran lebih efektif dalam menumbuhkan minat belajar daripada media lain dalam bentuk teks. Selain itu, video pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis para pelajar dan membantu mereka memahami materi pembelajaran secara lebih konkret. Pendidikan mengalami kemajuan signifikan berkat aplikasi Youtube yang berhasil menghilangkan kejenuhan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua mengemukakan bahwa *“Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan anak dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris. Namun, hal ini tetap memerlukan bantuan dari orang tua untuk membimbing anak-anak dalam menggunakan bahasa Inggris dari kata-kata sederhana yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika anak-anak menonton video Youtube yang menggunakan bahasa Inggris, mereka dapat dengan cepat memahami dan menghafal kosakata yang disebutkan dalam video tersebut. Selain itu, pengenalan kosakata bahasa Inggris yang disajikan dengan visual dan lagu yang menarik dapat membuat anak-anak lebih antusias dalam menonton video tersebut.”* Menonton video Youtube berbahasa Inggris dapat memberikan manfaat yang edukatif dan bermanfaat bagi anak-anak.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa anak-anak memiliki kemampuan yang baik dalam mengucapkan kosakata berupa kata benda dalam bahasa Inggris dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, Youtube dapat dianggap sebagai media yang sangat efektif dalam membantu anak-anak belajar bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.





**Gambar 1.** Penggunaan media Youtube saat belajar bahasa Inggris

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap RA, IN, AR, dan MU di lapangan sebagai berikut:

RA dan MU lebih banyak menguasai kosakata bahasa Inggris karena umurnya lebih tua yaitu 5 tahun dari pada 2 subjek lainnya yang berumur 4 tahun. Pada saat penelitian, hal yang menghambat anak untuk menonton video Youtube adalah banyaknya kuota dan kekuatan sinyal dari handphone masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi pada keempat subjek yang menonton video didampingi oleh orang tua di lapangan sebagai berikut:

Keempat subjek dipantau langsung oleh orang tuanya yaitu ibu saat menonton video Youtube. Sesekali disela video berlangsung, ibu mereka bertanya dan meminta kepada anaknya untuk mengulang Kembali bahasa Inggris yang disebutkan di dalam video.

Dampak positif dari pemanfaatan Youtube dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut (Utami & Zanah, 2021): 1. Youtube sebagai media belajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih banyak berkreasi, 2. Mendapatkan informasi yang berupa beragam video sebagai tutorial, 3. Serta dapat memperdalam materi yang telah diajarkan, 4. Melalui Youtube peserta didik juga dapat belajar secara mandiri, jadi tidak terlalu bergantung pada materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Sedangkan, dampak negatif dari penggunaan Youtube dalam pembelajaran antara lain (Iskandar & Nadhifa, 2021): 1. Anak akan menjadi malas dan tidak disiplin jika terlalu lama diberikan akses untuk menonton Youtube, yang akhirnya membuat mereka menyepelekan segala hal dan asik dengan dunianya sendiri, 2. Jika tidak diawasi oleh orang tua, anak-anak bisa saja menonton video yang peruntukannya bukan untuk mereka, karena bisa saja Youtube menampilkan hasil *trending* konten dewasa berbau pronografi, kekerasan, dan pembunuhan, 3. Merupakan media sosial yang bebas untuk digunakan oleh siapa saja. Namun hal ini bisa diantisipasi dengan fitur dari Youtube yaitu Youtube *for Kids* yang menyediakan konten khusus anak-anak dari usia prasekolah sampai usia sekolah, yang dirancang untuk memberi anak lingkungan yang lebih terkontrol, 4. Anak-anak yang sudah kecanduan menonton Youtube jika tidak diberikan akses untuk hal tersebut akan menimbulkan perilaku agresif seperti menangis dan marah, dan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan gadget.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan di lapangan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari temuan penelitian ini menyatakan bahwa antusias anak dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia sangat muda dengan menggunakan media digital Youtube memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kosakata bahasa Inggris anak. Pada media Youtube memiliki dampak positif yaitu memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Adapun dampak negatif dari Youtube adalah anak akan bergantung pada Youtube sehingga anak dapat melupakan buku atau media pembelajaran bahasa Inggris lainnya. Sehingga, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi serta mengarahkan anak dalam mengakses Youtube untuk pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat menambah kosakata bahasa Inggris pada anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan artikel ini. Penulisan artikel ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir semester 4 mata kuliah Bahasa Inggris yang diampu oleh Ibu Dr. Windi Dwi Andika M.Pd dan Ibu Taruni Suningsih, M.Pd. kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beliau, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ini. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih karena terselesaikannya artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- DN, J. E. W., & Okta, J. (2021). Pemanfaatan Situs Web Youtube Sebagai Wahana Promosi Dan Sumber Pendapatan Tambahan Bagi Pemerintah Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 99–108. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/fordicate/article/download/1629/461>
- Hakim, L. N. (2019). The Implementation of Youtube in Teaching Vocabulary for Young Learners. *Journal of Advanced English Studies*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.47354/jaes.v2i1.50>
- Haryadi, M. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Hayati, M., & Rahimia, R. F. (2021). Pemanfaatan Youtube Channel Cocomelon Sebagai Media Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(1), 14–26. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v5i1.178>
- Hermawan, F. (2022). Analisis Minat Masyarakat Pengguna Platform YouTube Sebagai Media Komunikasi Digital Masa Kini. *JURNAL MANAJEMEN*, 14(3), 2022–2564. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i3.11565>
- Iskandar, T. P., & Nadhifa, R. A. F. (2021). Fenomena Penggunaan Youtube Channel Pada Anak Usia Dini Di Masa Pendemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 7(2), 2442–4005. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/liski106JurnalIlmiahLISKI%0Ahttps://journals.telk>

- omuniversity.ac.id/liski%0Ahttp://journals.telkomuniversity.ac.id/liski106JurnalIlmiahL  
ISKI%0Ahttps://journals.telkomuniversity.ac.id/liski
- Mahardhika, F., Kusumawardani, R., & Asmawati, L. (2020). Pengaruh Media Youtube Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *American Ethnologist*, 47(2), 209. <https://doi.org/10.1111/amet.12914>
- Maulana, R., Martha, D., & Sokibi, P. (2019). Perancangan Dan Pembuatan Game Edukasi Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas 1 Sd Berbasis Android (Studi Kasus : Sdit Sabilul Qur'an Endikia). *Proceeding SINTAK*, 3(1), 8. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sintak/article/view/7561>
- Pulungan, M., Maharani, S. D., Waty, E. R. K., Safitri, M. L. O., Suganda, V. A., & Husni, F. T. (2022). Development of E-Student Worksheets in the form of Picture Stories Using Live Worksheets in Primary Schools. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 157–167. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.1759>
- Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa. *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 96–101. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/download/514/254>
- Surandika, A., Gunadi, A. A., & Jaya, S. A. (2020). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah. *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*, 161–171. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781>
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21. <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>
- Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78–84. <https://doi.org/10.53696/27219283.64>
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(1), 1–7. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/praniti/article/view/1472>
- Zalu, S. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, h. 38. *Jurnal*, 4, 28–38.